

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**OPTIMALISASI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI
WISATA MELALUI DIGITAL MARKETING DI DESA KUTA KECAMATAN PUJUT**

Shridevi Wisnumurthi¹, Heny Sepryanida²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, ²Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: shridevy.paramacintya01@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat secara aktif dan kreatif melakukan pengembangan terhadap suatu desa lewat pembimbingan, pemberdayaan, dan menyadarkan masyarakat akan potensi desa yang dimiliki. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) survey langsung ke lapangan, sehingga berdasarkan hasil observasi dapat ditentukan program kerja KKN. Desa Kuta merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah selatan pulau Lombok tepatnya di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Kuta menjadi desa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata yang mampu dijadikan sebagai objek pengembangan desa. Namun, sampai saat ini masih terdapat objek-objek wisata yang belum banyak orang ketahui seperti Pantai Benjon, Bukit Sekar Kuning dan Tiu Merendeng. Kurangnya promosi digital membuat objek wisata tersebut tidak banyak diketahui wisatawan. Program Kerja utama yaitu, sosialisasi pemahaman digital marketing kepada masyarakat bersama kelompok sadar wisata (POKDARWIS), pembuatan bak sampah di tempat wisata tersembunyi dan pembuatan papan informasi. Di samping itu, terdapat beberapa program kerja tambahan yaitu : (1) beach clean up, (2) mengajar bahasa Inggris di TPQ Dusun Sekar Kuning, (3) mengajar TK, (4) mengajar SD, (5) mengikuti kegiatan masyarakat. Oleh karena itu, adanya berbagai program kerja KKN dapat membantu mengembangkan potensi wisata Desa Kuta.

Kata Kunci: Digital Marketing, Desa Kuta, KKN

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service for higher education students. Students are actively and creatively involved in developing a village through mentoring, empowering, and making the community aware of the village's potential. Observations were carried out using the following methods: (1) question and answer, (2) documentation, and (3) direct surveys to the field, so that based on the results of the observations a KKN work program could be determined. Kuta Village is a village located in the southern region of Lombok island, precisely in Pujut District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Kuta Village is a tourism Special Economic Zone (KEK) village that can be used as an object for village development. However, until now there are still tourist objects that not many people know about, such as Benjon Beach, Bukit Sekar Kuning and Tiu Merendeng. The lack of digital promotion makes these attractions not widely known by tourists. The main work program is socializing digital marketing understanding to the community with tourism awareness groups (POKDARWIS), making trash bins in hidden tourist spots and making information boards. In addition, there are several additional work programs, namely: (1) beach clean up, (2) teaching English at TPQ Sekar Kuning hamlet, (3) teaching kindergarten, (4) teaching elementary school, (5) participating in community activities. Therefore, the existence of various KKN work programs can help develop the tourism potential of Kuta Village.

Keyword: Digital Marketing, Kuta Village, KKN

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja nyata (KKN) pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa sebagai peserta akan melakukan berbagai program kerja sebagai penerapan kegiatan akademik untuk mewujudkan tujuan daripada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dari proses pembangunan, pada hakikatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, yang berisikan tiga tujuan besar yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN akan diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan langsung bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat di desa sasaran.

Desa Kuta merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah selatan pulau Lombok tepatnya di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Wilayah administrasi Desa Kuta di sebelah utara berbatasan dengan Desa Rembitan, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukadana dan Desa Sengkol, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Prabu, sedangkan di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Sebelum dilakukan pemekaran desa, Desa Kuta adalah bagian dari wilayah Desa Rambitan Kec. Pujut. Melihat luasnya jangkauan pelayanan dan luasnya wilayah maka pada tahun 1962 Desa Rambitan dibagi menjadi dua desa yaitu Desa Rambitan dan Desa Kuta.

Desa Kuta menjadi desa Kawasan Ekonomi Khusus Parawisata yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014. Dengan luas area sebesar 1.035,6 Ha dan menghadap Samudera Hindia, Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika diharapkan dapat mengakselerasi sektor pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang sangat potensial (Mahendra, 2020)

Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di desa Kuta. Program yang ditawarkan tim KKN Desa Kuta 2023 adalah sosialisasi tentang digital marketing yang diharapkan mampu meningkatkan promosi wisata baik di kanca nasional maupun internasional.

ANALISIS PERMASALAHAN

Ditinjau dari segi pembangunan yang terjadi di Desa Kuta, dari tahun ke tahun telah mengalami banyak peningkatan di berbagai bidang. Dahulu Desa kuta masih dipandang desa pelosok yang didominasi oleh jalan-jalan tanah yang selalu bermasalah saat musim hujan. Demikian pula dari segi ekonomi, pendapatan rata-rata masih cukup rendah dengan SDM yang juga terbatas. Seiring berjalannya waktu, Desa Kuta mengalami kemajuan berkat pengembangan potensi pariwisatanya. Fasilitas yang ada di kawasan Kuta kini sudah terbilang memadai khususnya pada berbagai objek wisata populer seperti Pantai Kuta, Pantai Benjon, dan Tiu Merendeng. Akan tetapi, berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan pada kegiatan survey KKN, terdapat kendala berupa kualitas SDM dari masyarakat Desa Kuta yang masih belum optimal dalam mengelola potensi ekonomi wisata.

Meskipun Kuta Mandalika Lombok telah tersedia berbagai jenis daya Tarik wisata yang beragam, tetapi ada beberapa masalah yang masih perlu diperhatikan lebih lanjut oleh pemerintah seperti pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata Kuta Lombok yang kurang maksimal sehingga perkembangan Kuta Lombok masih belum terlihat signifikan (Sriwi et al., 2016)

Berdasarkan uraian di atas, maka kami yang tergabung dalam kelompok pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuta sebagai peneliti menarik untuk menganalisis bagaimana optimalisasi sumber daya manusia di desa Kuta dapat berjalan dalam mengembangkan potensi wisata melalui digital marketing.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang ditawarkan oleh tim KKN Desa Kuta 2023 adalah dengan membuat program kerja bersama kelompok sadar wisata (POKDARWIS) desa Kuta, melalui sosialisasi tentang digital marketing untuk mengembangkan potensi wisata terutama wisata tersembunyi kepada masyarakat. Selain itu, strategi yang bisa dilakukan dalam pengembangan destinasi pariwisata Kuta adalah :

1. Strategi Strength - Opportunity (S-O) menghasilkan strategi pengembangan daya tarik wisata dan strategi pengembangan destinasi pariwisata.
2. Strategi Strength - Threat (S-T) yang menghasilkan strategi peningkatan keamanan dan kenyamanan.
3. Strategi Weakness - Opportunity (W-O) menghasilkan strategi peningkatan kualitas.

4. Strategi Weakness - Threat (W-T) menghasilkan strategi pengembangan sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey dengan melihat besarnya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Kuta dan melihat permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat oleh karena itu, kami menyusun dan melaksanakan beberapa program kerja baik program kerja utama maupun tambahan.

Sosialisasi Pemahaman Digital Marketing Wisata Desa Kuta bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)



Gambar 1.1 Sosialisasi pemahaman Digital Marketing

Sosialisasi Digital Marketing Wisata Desa Kuta bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemahaman bersosial media. Melalui program ini, diharapkan masyarakat mampu beradaptasi dengan teknologi khususnya untuk mempromosikan wisata Desa Kuta melalui media sosial. Media sosial yang di sosialisasikan oleh tim KKN Desa Kuta 2023 adalah Instagram Ads.



Gambar 1.6 Pemasangan papan informasi Pantai Benjon

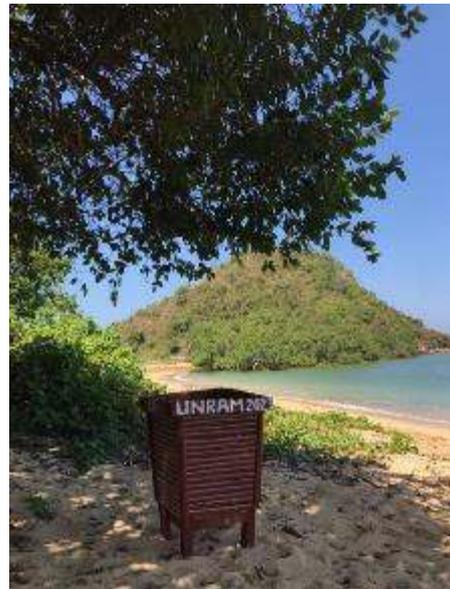


Gambar 1.7 Pemasangan papan informasi Tiu Merendeng

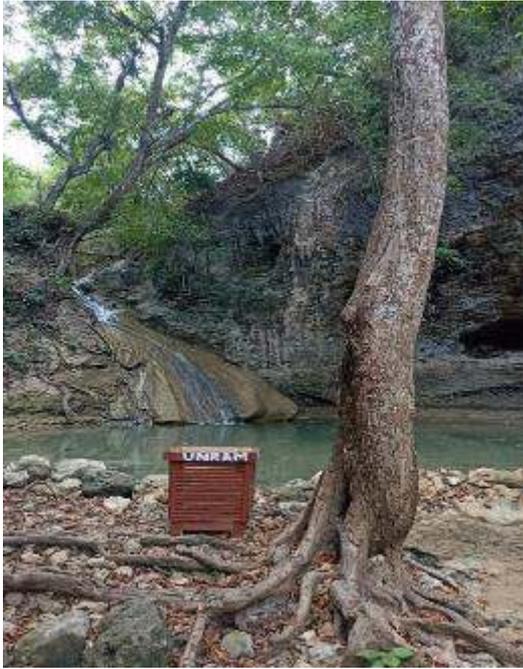
Pembuatan papan informasi bertujuan agar wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung ke Pantai Benjon dan Tiu Merendeng dapat mengetahui informasi mengenai tempat wisata yang mereka kunjungi. Penggunaan bahan dasar kayu usuk digunakan sebagai bahan pembuatan papan informasi Pantai Benjon dan Tiu Merendeng. Keberadaan papan informasi ini sebelumnya tidak ada di pantai Benjon dan Tiu Merendeng, sehingga menyebabkan banyak wisatawan kadang kali tidak tahu dan mengerti tentang daerah wisata yang mereka kunjungi. Kegiatan ini sudah disetujui oleh perangkat kantor Desa Kuta. Pembuatan Bak Sampah Pantai Benjon dan Tiu Merendeng



Gambar 1.8 Pembuatan bak sampah



Gambar 1.9 Pemasangan bak sampah pantai Benjon



Gambar 1.10 Pemasangan bak sampah Tiu Merendeng



Gambar 1.11 Pemasangan bak sampah Bukit Sekar Kuning

Program kerja tim KKN Desa Kuta 2023 membuat bak sampah bertujuan untuk menjaga kebersihan daerah wisata yang belum memiliki bak sampah seperti Tiu Merendeng, Bukit Sekar Kuning dan Pantai Benjon. Daerah tersebut adalah wisata tersembunyi yang ada di Desa Kuta, sehingga sangat cocok untuk dipasang bak sampah. Bak sampah terbuat dari kayu usuk dan bambu yang mampu bertahan lama daru cuaca panas, kering dan hujan.

KESIMPULAN

Program kerja kelompok KKN Desa Kuta dengan tema “Optimalisasi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Melalui Digital Marketing di Desa Kuta” berjalan baik. Hal ini terlihat dari partisipasi masyarakat di Desa Kuta yang antusias mengikuti beberapa kegiatan program kerja yang dibuat oleh tim KKN. Program kerja yang sukses terlaksana yaitu sosialisasi pemahaman digital marketing kepada masyarakat bersama kelompok sadar wisata (POKDARWIS), pembuatan bak sampah di tempat wisata tersembunyi dan pembuatan papan informasi. Di samping itu, terdapat beberapa program kerja tambahan yang sukses juga yaitu : (1) beach clean up, (2) mengajar bahasa inggris di TPQ dusun Sekar Kuning, (3) mengajar TK, (4) mengajar SD, (5) mengikuti kegiatan masyarakat. Oleh karena itu, adanya berbagai program kerja KKN dapat membantu mengembangkan potensi wisata Desa Kuta. Terlaksananya program kerja KKN ini diharapkan mampu memperbaiki dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Kuta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram atas penyelenggaraan KKN Pemberdayaan Masyarakat (PMD) serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, khususnya Kecamatan Pujut dan Desa Kuta atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahendra, Y. I. (2020). Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 2, 2776–6403.
- Sriwi, A., Sudiarta, N., Putu, N., & Mahadewi, E. (2016). STRATEGI PENGEMBANGAN KUTA LOMBOK SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA. 4(1). www.kemenpar.go.id

